

Konfigurasi Web Server Apache di Debian 10

Web server adalah program yang menggunakan protokol HTTP untuk melayani file kepada client melalui halaman web. Beberapa web server terkemuka diantaranya ada apache, IIS, NGINX dan masih banyak lagi.

Port defatur protokol HTTP

Web server sering kali digunakan sebagai dari paket program terkait internet dan intranet yang lebih besar untuk melayani email, mengunduh permintaan untuk File Transfer Protocol (FTP) dan membangun halaman web. Pertimbangan dalam memilih web server mencakup seberapa baik kerjanya dengan sistem operasi dan server lain, kemampuannya menangani pemrograman sisi server, karakteristik keamanan, mesin pencari, dan alat pembangun situs yang meyertainya.

Langkah-langkah Konfigurasi Web Server Apache di Debian 10

1.) Login ke debian dengan menggunakan user root



2.) Kemudian konfigurasi IP address terlebih dahulu pada server debian dengan mengetikkan perintah **nano /etc/network/interfaces**



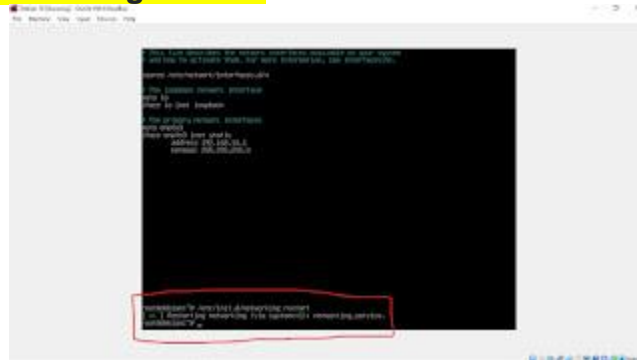
3.) Kemudian tulis konfigurasi seperti di bawah ini

```
# The primary network interface
auto enp0s3
iface enp0s3 inet static
address 192.168.10.1
netmask 255.255.255.0
```

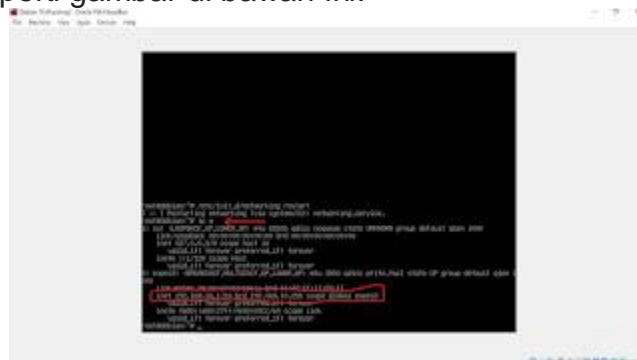
jika sudah selesai konfigurasi simpan dengan menekan tombol **Ctrl+O** dan keluar konfigurasi dengan menekan tombol **Ctrl+X**.



4.) Kemudian jangan lupa untuk merestart konfigurasi IP address dengan mengetikkan perintah **/etc/init.d/networking restart**.



5.) Kemudian cek IP address dengan mengetikkan perintah **ip a**. dan jika berhasil maka tampilannya akan seperti gambar di bawah ini.



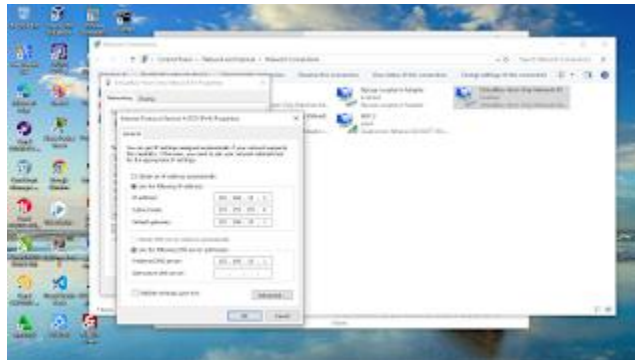
6.) Kemudian install package apache2. Sebelumnya pastikan terlebih dahulu repository sudah mengarah ke DVD binary 1.

Install apache2 dengan mengetikkan perintah **apt-get install apache2**.

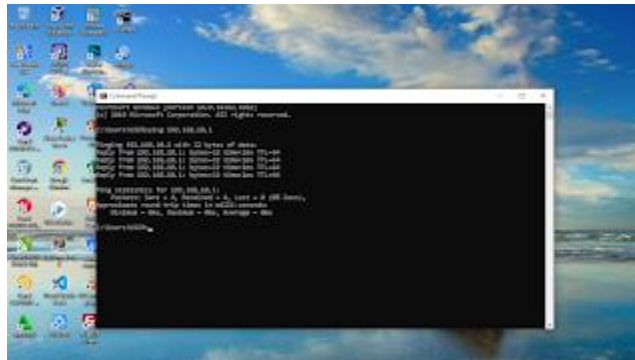
jika ada pertanyaan y/n, tekan tombol y kemudian enter.



7.) Jika sudah selesai, kita beralih ke komputer client. Setting ip address nya terlebih dahulu.



8.) Kemudian coba PING dari client ke server jika berhasil maka tampilannya akan seperti gambar di bawah ini.



9.) Selanjutnya buka web browser, kemudian ketikkan alamat IP address server, jika tampilannya seperti gambar dibawah ini itu artinya proses instalasi web server telah berhasil.



10.) Selanjutnya kita coba untuk mengubah tampilannya dengan mengedit file index.html, kita beralih ke komputer server lagi.

11.) Masuk ke directory /var/www/html terlebih dahulu dengan mengetikkan perintah **cd /var/www/html**

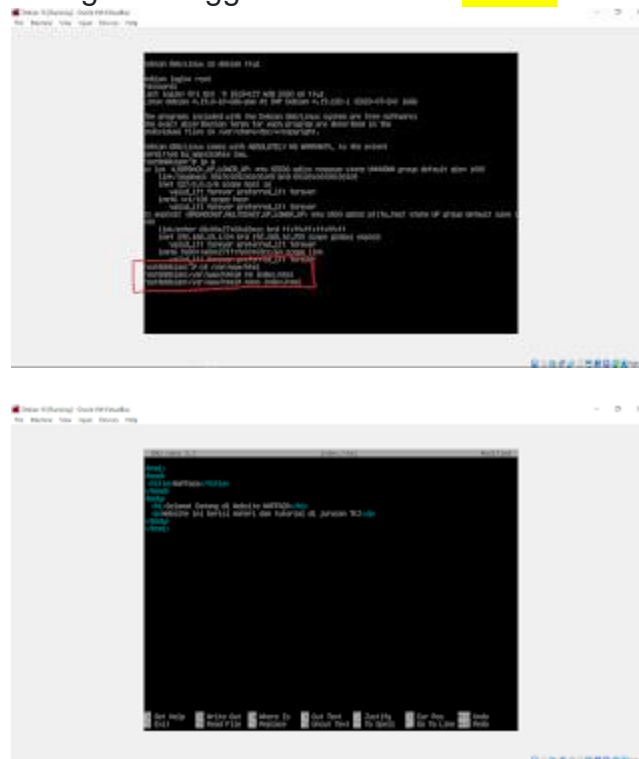
11.) Kemudian hapus file index.html yang sudah ada sebelumnya dengan mengetikkan perintah **rm index.html**

12.) Selanjutnya kita buat lagi file index.html sesuai yang kita inginkan, ketikkan perintah **nano index.html**

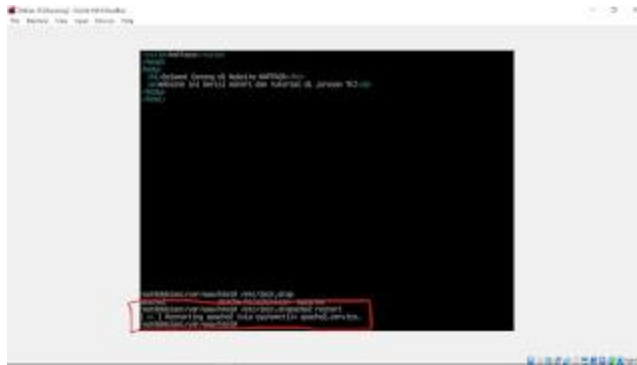
Kemudian ketikkan perintah html berikut:

```
<html>
<head>
  <title>Naffaza</title>
</head>
<body>
  <h1>Selamat Datang di Website NAMA SISWA</h1>
  <p>Website ini berisi materi dan tutorial di jurusan TKJ1 </p>
</body>
</html>
```

Jika sudah mengkonfigurasi, kemudian simpan dengan menekan tombol **Ctrl+O** dan keluar dari konfigurasi dengan menggunakan tombol **Ctrl+X**.



13.) Kemudian jangan lupa untuk me restart setiap kali selesai konfigurasi dengan mengetikkan perintah **/etc/init.d/apache2 restart.**



14.) Kita cek lagi di komputer client kemudian masuk ke web browser. Dan bisa kita lihat bahwa tampilan web nya sudah berubah sesuai yang kita buat tadi.

